

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh pemberian fraksi etil asetat buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) terhadap nilai kreatinin klirens tikus putih pada uji toksisitas subkronis ($p>0,05$). Hal ini didukung oleh hasil *Two-Way Anova* yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan berdasarkan faktor waktu, dosis, maupun interaksi keduanya, serta nilai kreatinin klirens yang relatif stabil pada seluruh kelompok perlakuan.
2. Tidak terdapat pengaruh variasi dosis pemberian fraksi etil asetat buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) terhadap nilai kreatinin klirens tikus putih pada uji toksisitas subkronis ($p>0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa variasi dosis 50, 100, dan 200 mg/kgBB tidak memberikan perbedaan yang bermakna dibandingkan dengan kelompok kontrol.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk melakukan uji toksisitas tahap lanjutan, yaitu uji toksisitas kronis terhadap fraksi etil asetat buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dengan meningkatkan variasi dosis dan memperpanjang jangka waktu pemberian dan dianjurkan untuk dilakukan pemeriksaan tanda-tanda toksisitas hewan uji selama penelitian berlangsung, berupa pengamatan terhadap penampilan fisik, perubahan perilaku, konsumsi pakan dan minum, serta abnormalitas lain yang muncul.